

BAB VI

KESIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN

PENELITIAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. PDRB berpengaruh positif terhadap kemiskinan di Eks Karesidenan Banyumas. Hasil ini bertentangan dengan hipotesis yang diajukan bahwa PDRB berpengaruh negatif terhadap tingkat kemiskinan.

Pada penelitian ini artinya setiap peningkatan PDRB akan meningkatkan kemiskinan/jumlah penduduk miskin di setiap daerah, perlu di ketahui bahwa variabel PDRB sebenarnya diperlukan dan menjadi pilihan namun tidak cukup untuk mengatasi masalah kemiskinan. Permasalahannya bukan hanya bagaimana meningkatkan pertumbuhan PDRB semata, tetapi yang perlu diperhatikan bagaimana distribusi dan pemerataannya. Laju pertumbuhan ekonomi adalah kenaikan PDRB tanpa memandang apakah kenaikan itu lebih besar atau lebih kecil. Selanjutnya pembangunan ekonomi tidak semata-mata diukur berdasarkan pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) secara keseluruhan, tetapi harus memperhatikan sejauh mana distribusi pendapatan telah menyebar ke lapisan masyarakat serta siapa yang telah menikmati hasil-hasilnya. Hasil ini mengindikasikan

pertumbuhan ekonomi tidak merata dan didominasi oleh kontribusi masyarakat golongan ber-pendapatan tinggi. Pertumbuhan ekonomi yang tidak diikuti oleh pemerataan akan mengakibatkan ketimpangan ekonomi pada suatu daerah, dari ketimpangan tersebut mengakibatkan adanya faktor kemiskinan.

2. UMK memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Kemiskinan di Eks Karesidenan Banyumas Tahun 2010-2017. Peningkatan UMK diiringi dengan penurunan kemiskinan di wilayah Eks Karesidenan Banyumas. Hal ini dikarenakan peningkatan UMK mempengaruhi peningkatan pertumbuhan ekonomi, sehingga pertumbuhan ekonomi yang meningkat akan berdampak pada peningkatan pendapatan di masyarakat yang menyebabkan menurunnya tingkat kemiskinan.
3. Jumlah penduduk berpengaruh negatif terhadap kemiskinan di Eks Karesidenan Banyumas. Hasil ini bertentangan dengan hipotesis yang diajukan bahwa jumlah penduduk berpengaruh positif terhadap tingkat kemiskinan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Adam Smith yang menyatakan bahwa manusia merupakan faktor produksi utama yang menentukan kemakmuran bangsa. Adam Smith juga melihat bahwa alokasi sumber daya manusia adalah pemula perkembangan ekonomi. Adam Smith beranggapan bahwa perkembangan ekonomi bertumpu pada adanya pertumbuhan penduduk. Dengan adanya pertumbuhan penduduk maka akan terdapat

pertambahan output dan pertambahan hasil. Malthus juga menyatakan bahwa perkembangan perekonomian suatu negara ditentukan dengan adanya pertambahan jumlah penduduk. Karena dengan bertambahnya jumlah penduduk secara otomatis jumlah permintaan terhadap barang dan jasa akan bertambah untuk menurunkan adanya kemiskinan

B. Saran

Berdasarkan dari hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Pada penelitian ini ditemukan bahwa variabel PDRB meningkatkan kemiskinan/jumlah penduduk miskin di Eks Karesidenan Banyumas, hal ini dikarenakan tidak meratanya hasil pembangunan, oleh karena itu pemerintah harus memperhatikan PDRB serta distribusi pendapatan yang merata guna menekan angka kemiskinan serta menaikkan pendapatan rumah tangga, sehingga dapat menaikkan kesejahteraan masyarakat di Indonesia.
2. Standar penetapan KHL perlu dilakukan secara bijaksana mengingat besaran KHL menjadi acuan untuk menentukan UMK. Penetapan upah minimum harus tetap diberlakukan dan tingkat upahnya dinaikan sesuai dengan kebutuhan hidup layak (KHL) untuk melindungi pekerja. Karena diharapkan dengan upah minimum yang ada di suatu daerah dapat melindungi para

pekerjanya dari kemiskinan, karena dengan upah minimum seorang pekerja menerima upah yang sesuai dengan standar kebutuhan hidup layak serta dapat terhindar dari kemiskinan. Upah minimum Kota/Kabupaten tiap tahunnya naik sesuai dengan kebutuhan hidup layak di masing-masing daerah.

3. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan adanya pengaruh negatif dan signifikan dari jumlah penduduk terhadap kemiskinan di Eks Karesidenan Banyumas, yang artinya setiap ada kenaikan jumlah penduduk maka diikuti dengan menurunnya kemiskinan. Dengan adanya pertumbuhan penduduk maka akan terdapat penambahan output dan penambahan hasil. Perkembangan perekonomian suatu negara ditentukan dengan adanya penambahan jumlah penduduk. Karena dengan bertambahnya jumlah penduduk secara otomatis jumlah permintaan terhadap barang dan jasa akan bertambah untuk menurunkan adanya kemiskinan

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan antara lain sebagai berikut :

1. Dalam penelitian ini periode tahun penelitian yang relatif singkat yaitu selama 8 tahun, dari tahun 2010-2017.
2. Dalam penelitian ini tidak semua kabupaten/kota di Jawa Tengah digunakan, dari 35 kabupaten/kota di Jawa Tengah hanya 4 kabupaten yang digunakan dalam penelitian ini dikarenakan adanya keterbatasan di ruang lingkup

wilayah Eks Karesidenan Banyumas yang terdiri dari 4 kabupaten saja, maka dari itu bisa di katakan objek yang di jangkau kurang luas, sehingga saran untuk peneliti selanjutnya dapat menambah objek menjadi wilayah Provinsi.

3. Ada banyak faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kemiskinan, namun dalam penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel saja yang didapatkan dan dianalisis.